

**Penggunaan Media LCD Proyektor Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar IPA (biologi) Siswa Kelas VIII<sup>A</sup> SMP Negeri 1 Kampar kiri Tahun Ajaran 2012/2013**

**Junaidi<sup>1)</sup>, Arnentis<sup>2)</sup>, Mariani Natalina<sup>2)</sup>, Herniati<sup>3)</sup>**

Program Studi Pendidikan Biologi  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**ABSTRACT**

This research is a classroom action research that aims to increase interest and biology learning outcomes with the use of media in the classroom LCD projectors VIII<sup>A</sup> SMPN 1 Kampar kiri Academic Year 2012/2013. This study was conducted in February-March 2013. The research subjects were students of SMPN 1 Kampar kiri VIII<sup>A</sup>. Number of students is 30 students (12 boys and 18 girls). Parameters of this study was student interest with 6 indicators and outcomes of student learning consists of absorption and mastery learning students. Average student interest before media use LCD projectors is 1.77 (medium) rose after media use LCD projectors in the first cycle with an average 2.69 (high), and the second cycle with an average of 2.93 (high). Absorption of students in cycle 1 was 72.33% (average) increased to 81.16% (excellent) in the second cycle. Mastery learning students in cycle 1 was 80% (completed) increased in the second cycle to 93.33% (complete). The average activity of students in cycle 1 was 66.66% (or less) increased in the second cycle to 81.68% (excellent). The average activity of teachers in cycle 1 was 96% (excellent) increased in the second cycle to 100% (excellent). From these results it can be concluded that the use of LCD Projectors media can increase interest and learning outcomes VIII<sup>A</sup> junior biology grade 1 Kampar kiri Academic Year 2012/2013.

**Kata Kunci :** *Media LCD Projectors, Interests, Learning Outcomes*

---

<sup>1)</sup>Mahasiswa Peneliti Prodi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Riau

<sup>2)</sup>Dosen Prodi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Riau

<sup>3)</sup>Guru Biologi Kelas VIII<sup>A</sup> SMPN 1Kampar kiri

## PENDAHULUAN

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang mempunyai tugas untuk mengembangkan segala potensi yang dimiliki siswanya. Dalam pembelajaran di sekolah, terdapat banyak unsur yang saling berkaitan dan menentukan keberhasilan proses belajar mengajar. Unsur-unsur tersebut adalah: Pendidik / tenaga pengajar (guru), peserta didik (siswa), kurikulum, media pengajaran, tes dan lingkungan belajar. Siswa sebagai subjek dalam proses tersebut juga sangat berperan dalam keberhasilan kegiatan belajar mengajar. (Sudjana, 2011)

Saat ini, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah acuan untuk pendidikan dasar dan menengah. Salah satu mata pelajaran yang mengacu pada KTSP adalah mata pelajaran IPA (Biologi). Sesuai dengan keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 tahun 2006, menyatakan bahwa satuan pendidikan dasar dan menengah mengembangkan dan menetapkan KTSP sebagai kurikulum yang diterapkan disekolah-sekolah. (Sanjaya, 2007)

SMP Negeri 1 Kampar Kiri merupakan salah satu SMP di Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar yang telah menerapkan KTSP, dalam penerapannya siswa dituntut untuk lebih aktif belajar dan guru bertindak sebagai motivator dan fasilitator. Namun berdasarkan hasil wawancara dengan guru bidang studi IPA (Biologi) kelas VIII<sup>A</sup> SMP Negeri 1 Kampar Kiri pada tanggal 24 September 2012, masih menemukan berbagai masalah dalam proses pembelajaran IPA (Biologi) tersebut, diantaranya siswa kurang berminat dalam belajar, hal ini dapat dilihat dari kurangnya perhatian siswa dalam mengikuti pelajaran IPA (Biologi), siswa kurang mau mengemukakan pendapat ataupun pertanyaan mengenai pembelajaran yang tidak dipahaminya, siswa juga kurang merespon terhadap pertanyaan yang diajukan oleh guru, siswa tidak fokus dan tidak mandiri dalam belajar. Ini berarti perhatian, rasa ingin tahu, dan pengembangan kemampuan berfikir siswa terhadap materi yang disajikan masih kurang, siswa cenderung menerima apa adanya materi pelajaran yang diberikan guru dan tidak aktif dalam belajar, siswa juga tidak mandiri dalam mengerjakan tugas yang diberikan.

Kurangnya minat belajar siswa berpengaruh pada aktivitas siswa dalam mengikuti pelajaran, dan berdampak buruk pada hasil belajar siswa tersebut. Sehingga tidak semua siswa mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan yaitu 70,00. Kenyataannya jika dilihat dari nilai rata-rata UH siswa kelas VIII<sup>A</sup> SMP Negeri 1 Kampar Kiri dalam pelajaran IPA (Biologi) masih dibawah nilai KKM yaitu dengan rata-rata ketuntasan pembelajaran siswa hanya 64,16. Penyebab dari masalah diatas salah satunya bisa dilihat dari cara guru dalam menyajikan pelajaran, guru cenderung berceramah dan kurang memaksimalkan penggunaan media pada penyampaian pembelajaran, sehingga berdampak buruk terhadap minat, dan hasil belajar siswa.

Menyikapi masalah tersebut maka guru dituntut agar melakukan perbaikan dalam proses pembelajaran, salah satu alternatif untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa tersebut adalah dengan melakukan inovasi dalam proses penyampaian materi pelajaran, baik itu dengan perbaikan pada metode penyampaian materi atau bisa juga dengan penggunaan media, seperti media LCD Proyektor.

Salah satu media yang tepat untuk memaksimalkan dalam proses penyampaian materi pelajaran IPA (Biologi) adalah media LCD Proyektor karena Penggunaan media LCD proyektor dalam pembelajaran IPA (Biologi) sangat mendukung proses penyampaian berbagai informasi dari guru ke siswa. Proses-proses biologi yang kompleks dapat lebih mudah dijelaskan kepada siswa, seperti proses fotosintesis, sistem ekskresi, proses peredaran darah, mekanisme kerja jantung dan berbagai proses dalam sistem organ manusia lainnya, menunjukkan contoh-contoh yang jelas tentang dampak dari penerapan bioteknologi, kesemuanya itu dapat dibantu dengan menggunakan media LCD Proyektor yang dikombinasikan dengan slide pelajaran yang menarik, maka pembelajaran yang tadinya membosankan akan dapat lebih menarik minat siswa, sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa (Arsyad, 2011).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sari (2012), telah menunjukkan bahwa penggunaan media LCD Proyektor dapat meningkatkan minat dan prestasi belajar pada Mata Pelajaran Biologi Kelas VII SMP Negeri 1 Mengwi Kabupaten Badung Bali. Dengan demikian semakin memperkuat keyakinan bahwa penggunaan media LCD Proyektor dalam pelajaran biologi, akan mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII<sup>A</sup> SMP Negeri 1 Kampar kiri.

Permasalahan dalam penelitian ini yaitu “Apakah Penggunaan media LCD proyektor dapat meningkatkan minat dan hasil belajar IPA (Biologi) siswa kelas VIII<sup>A</sup> SMP Negeri 1 Kampar Kiri Kabupaten Kampar Tahun Pelajaran 2012/2013”?

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan minat dan hasil belajar IPA (biologi) siswa kelas VIII<sup>A</sup> SMP Negeri 1 Kampar Kiri Tahun Pelajaran 2012/2013 dengan penggunaan media LCD Proyektor.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Kampar Kiri pada semester II kelas VIII<sup>A</sup> Tahun pelajaran 2012/2013 pada bulan Februari – Maret 2013, subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII<sup>A</sup> dengan jumlah siswa 30 orang terdiri dari 12 orang siswa dan 18 siswi.

Penelitian dilaksanakan 2 siklus. Siklus pertama terdiri dari 2 kali pertemuan, 1 kali tes (UH). Siklus kedua terdiri dari 2 kali pertemuan, 1 kali tes (UH). Tahapan setiap siklus terdiri dari : (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Observasi, (4) Refleksi.

Pengolahan data dilakukan dengan teknik analisis deskriptif. Untuk data minat belajar siswa berdasarkan angket dianalisis menggunakan rumus :

$$x = \frac{\text{skor yang diperoleh siswa}}{\text{skor maksimal}}$$

Data aktivitas siswa dianalisis dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan : P = Angka persentase aktivitas siswa

F = Frekuensi aktivitas siswa

N = Banyak individu.

Data aktivitas guru pada tiap pertemuan dari masing-masing siklus dapat dianalisis dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan : P = Angka persentase

F = Frekuensi aktivitas guru

N = Jumlah aktivitas guru keseluruhan

Daya serap siswa dilihat dari hasil post test tiap pertemuan pada siklus I dan siklus II. Nilai yang diperoleh siswa tersebut dianalisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Daya Serap} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Tingkat ketuntasan belajar siswa secara individu ditentukan dengan rumus sebagai berikut

$$KI = \frac{SS}{SM} \times 100\%$$

Keterangan : KI = Persentase ketuntasan belajar secara individu

SS = Skor yang diperoleh siswa

SM = Skor maksimal

Dengan kriteria apabila seorang siswa telah mampu menjawab dengan benar 70% dari jumlah soal yang diberikan atau dengan nilai 70 maka siswa dinyatakan tuntas.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Minat Belajar IPA (biologi) Siswa Sebelum Dan Setelah Penggunaan Media LCD Proyektor Pada Setiap Indikator

Berdasarkan data yang diperoleh dan analisis terhadap minat belajar IPA (biologi) siswa kelas VIII<sup>A</sup> SMP N 1 Kampar Kiri yang diperoleh dari angket minat belajar siswa sebelum dan setelah penggunaan media LCD Proyektor dapat dilihat pada tabel 1 berikut :

**Tabel 1. Skor minat belajar IPA (biologi) siswa sebelum dan setelah penggunaan media LCD Proyektor**

No	Indikator	Minat Belajar					
		Sebelum		Setelah Siklus I		Setelah Siklus II	
		Skor	Kategori	Skor	Kategori	Skor	Kategori
1	Merasa senang dan tertarik dengan materi pelajaran	1.69	Sedang	2.72	Tinggi	3.08	Tinggi
2	Memusatkan perhatian	1.71	Sedang	2.70	Tinggi	2.93	Tinggi
3	Mempunyai sifat ingin tahu	1.80	Sedang	2.71	Tinggi	2.98	Tinggi
4	Kesiapan dalam menerima pelajaran	1.87	Sedang	2.60	Tinggi	2.81	Tinggi
5	Meyakini dapat mempelajarinya	1.76	Sedang	2.60	Tinggi	2.88	Tinggi
6	Merasakan manfaat pelajaran	1.80	Sedang	2.80	Tinggi	2.91	Tinggi
	Rata-rata	1.77	Sedang	2.69	Tinggi	2.93	Tinggi

Dari tabel 1 ini dapat dilihat rata-rata minat belajar siswa sebelum pembelajaran dengan menggunakan media LCD Proyektor yaitu 1.77 dengan kategori sedang. Pada siklus I setelah adanya penggunaan media LCD Proyektor rata-rata skor minat siswa meningkat menjadi 2.69 dengan kategori tinggi dan pada siklus II meningkat menjadi 2.93 (tinggi), ini menunjukkan bahwa siswa sudah tertarik dan sudah berminat dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini terjadi karena pembelajaran yang menggunakan media LCD Proyektor dapat membantu membangkitkan minat belajar siswa. Media LCD Proyektor yang digunakan dalam pembelajaran mampu menarik perhatian siswa, sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa menjadi lebih baik. Media LCD Proyektor mampu menjadi media pembelajaran yang tidak hanya dapat membantu dalam menyampaikan materi pelajaran yang bersifat faktual dan mudah diingat tapi materi yang bersifat konseptual yang berisikan konsep-konsep abstrak seperti pada contoh-contoh dan proses biologi yang sulit dijelaskan jika hanya dengan kata-kata, dengan media LCD Proyektor proses tersebut dapat dilihat langsung oleh siswa, sehingga siswa tidak hanya sekedar mendengarkan tapi juga dapat langsung memperhatikan proses biologi yang dipelajari tersebut. (Ibrahim, 2010)

Peningkatan minat siswa ini dikarenakan pada pertemuan siklus I peran LCD Proyektor sebagai media pembawa pesan dari sumber belajar (guru) ke penerima pesan belajar (siswa) belum terealisasi secara maksimal, dan setelah LCD Proyektor mampu dimaksimalkan perannya sebagai media pembelajaran siswa menjadi lebih tertarik untuk belajar dan juga lebih serius sehingga siswa sudah bisa memusatkan perhatian kepada materi yang disajikan. Dengan keseriusan siswa, maka perhatian siswa menjadi lebih terpusat pada materi, tidak sekedar melihat gambar atau videonya saja. Hal ini didukung oleh pendapat Slameto (2003), perasaan senang dan tertarik dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, jika pelajaran yang disajikan tidak disenangi oleh siswa maka siswa tidak akan sebaik-baiknya dalam belajar sebab tidak ada daya tarik baginya. Menurut pendapat Arsyad (2011), pembelajaran dengan menggunakan media LCD Proyektor yang dikombinasikan dengan slide pelajaran yang menarik, maka pembelajaran yang seyogyanya membosankan dapat lebih menarik minat siswa, sehingga akan dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa

### **Hasil Belajar Siswa**

Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa kelas VIII<sup>A</sup> SMPN 1 Kampar Kiri Tahun Ajaran 2012/2013 melalui penggunaan media LCD Proyektor maka dilakukan pengukuran dengan parameter yaitu hasil belajar siswa melalui uji daya serap siswa dan ketuntasan belajar secara individu.

### **Hasil Belajar Siswa Dilihat Dari Nilai Post Test Dan Ulangan Harian Siklus I**

Dari hasil penelitian, hasil belajar siswa dapat dilihat dari daya serap dan ketuntasan belajar secara individual, berdasarkan nilai post test dan nilai ulangan harian pada siklus I yang hasil analisisnya dapat dilihat pada tabel 2 dibawah ini.

**Tabel 2. Daya Serap Siswa Pada Siklus I Setelah Penggunaan Media LCD Proyektor Dari Nilai Post Test Dan Ulangan Harian Siswa Kelas VIII<sup>A</sup> SMPN 1 Kampar Kiri Tahun Ajaran 2012/2013**

No	Interval	Kategori	Pertemuan		UH I
			Post test 1 Jumlah (%)	Post test 2 Jumlah (%)	Jumlah (%)
1	90-100	Baik Sekali	1(3.33)	4(13.33)	2(6.66)
2	80-89	Baik	4(13.33)	6(20)	5(16.66)
3	70-79	Cukup	14(46.66)	15(50)	17(56.66)
4	<70	Kurang	11(36.66)	5(16.66)	6(20)
Jumlah siswa			30	30	30
Rata-rata			67.66	73.33	72.33
Kategori			Kurang	Cukup	Cukup

Dari tabel 2 diatas dapat dilihat bahwa daya serap siswa siklus I setelah penggunaan media LCD Proyektor mengalami peningkatan. Pada pertemuan I rata-rata nilai post test yaitu 67.66 dengan kategori kurang, meningkat pada pertemuan II yaitu 73.33 dengan kategori cukup, sedangkan rata-rata nilai ulangan harian siklus I yaitu 72.33 dengan kategori cukup. Hasil belajar siswa dilihat dari nilai ulangan harian pada siklus I mengalami peningkatan dibandingkan dengan nilai ulangan harian sebelum penggunaan media LCD Proyektor yaitu 64.16 dengan kategori kurang.

Peningkatan hasil belajar ini disebabkan karena penggunaan media LCD Proyektor mampu membantu guru untuk menyajikan materi pelajaran, sehingga materi yang bersifat konseptual dan memerlukan pemahaman lebih yang selama ini hanya mereka dengar dari penjelasan guru dan terkesan abstrak, dapat mereka saksikan melalui tayangan video pembelajaran, serta slide power point yang mampu membantu penyampaian materi pelajaran menjadi lebih terfocus namun tetap menarik, sehingga minat belajar siswa tumbuh lebih baik dan akhirnya berdampak pada proses pembelajaran yang lebih aktif, hal inilah yang membantu siswa dapat memahami materi pelajaran dengan lebih baik. Hal ini senada dengan pendapat Zainal (2013), media visual LCD Proyektor yang dikombinasikan dengan komputer/laptop dapat memberikan suasana yang lebih hidup, penampilannya lebih menarik, dan disamping itu dapat pula digunakan untuk memperlihatkan suatu proses tertentu secara lebih nyata, sehingga mampu meningkatkan minat belajar dan menarik perhatian siswa, dengan demikian siswa akan bersungguh-sungguh dalam memahami materi pelajaran.

**Tabel 3. Daya Serap Siswa Pada Siklus II Setelah Penggunaan Media LCD Proyektor Dari Nilai Post Test Dan Ulangan Harian Siswa Kelas VIII<sup>A</sup> SMPN 1 Kampar Kiri Tahun Ajaran 2012/2013**

No	Interval	Kategori	Pertemuan		UH II
			Post test 3 Jumlah (%)	Post test 4 Jumlah (%)	Jumlah (%)
1	90-100	Baik Sekali	1(3.57)	7(23.33)	7(23.33)
2	80-89	Baik	2(7.14)	16(53.33)	13(43.33)
3	70-79	Cukup	23(82.14)	7(23.33)	8(26.66)
4	<70	Kurang	2(7.14)	-	2(6.66)
Jumlah siswa			28	30	30
Rata-rata			70.71	81.33	81.16
Kategori			C	B	B

Dari tabel 3 diatas dapat dilihat bahwa daya serap siswa siklus II setelah penggunaan media LCD Proyektor mengalami peningkatan. Pada pertemuan I rata-rata nilai post test yaitu 70.71 (cukup), pertemuan II yaitu 81.33 (baik) dengan rata-rata nilai ulangan harian siklus II yaitu 81.16 (baik) mengalami peningkatan dibandingkan dengan nilai ulangan harian pada siklus I yaitu 72.33 (cukup). Peningkatan hasil belajar ini tidak terlepas dari penggunaan media LCD Proyektor yang sudah bisa diikuti dengan lebih baik oleh siswa , sehingga setiap slide yang berisikan materi-materi dan gambar serta video tidak hanya menarik perhatian siswa tapi juga bisa dipahami lebih baik.

Penggunaan media LCD Proyektor juga mampu memberikan stimulus kepada siswa untuk lebih bersemangat dalam belajar dan perhatiannya terfokus pada materi. Dengan demikian, maka siswa dapat lebih banyak mengingat materi yang diberikan sehingga berpengaruh pada peningkatan hasil belajar siswa. Media LCD Proyektor yang dikombinasikan dengan komputer/laptop dapat dijadikan sebagai alat bantu yang siap kapan saja digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran. Pentingnya LCD Proyektor sebagai media pembelajaran dikarenakan fungsi LCD Proyektor sebagai media visual yang dikombinasikan dengan slide pelajaran yang baik dan menarik memiliki kemampuan untuk memaparkan sesuatu yang rumit atau kompleks serta sulit dijelaskan dengan hanya gambar yang ada didalam buku atau kata-kata saja. Hal ini juga sejalan dengan pendapat Levie *dalam* Arsyad (2002), belajar gambar dan stimulus kata atau visual dan verbal yang menyatakan bahwa belajar melalui stimulus visual membuahkan hasil yang lebih baik untuk tugas-tugas seperti mengingat, mengenali, mengingat kembali, dan menghubungkan fakta dan konsep. Sehingga akan dapat meningkatkan pemahaman siswa pada materi pelajaran.

Media LCD Proyektor yang dikombinasikan dengan komputer/laptop selain dapat menyimpan materi yang bisa dibuka kembali kapanpun dibutuhkan, pada prinsipnya media LCD Proyektor dihadirkan untuk mempermudah proses belajar, sehingga akan memudahkan dalam penyampaian materi pelajaran yang disampaikan pada siswa. Hal ini yang menjadi penguat bagi siswa dalam menerima informasi pada mata pelajaran sains. Apa yang didengar dikuatkan oleh visual (penglihatan), dan apa yang dilihat dikuatkan oleh audio (pendengaran). Sehingga akan memberi kesan yang lebih kuat kepada siswa, mereka akan mampu mempertahankan respon dalam ingatannya.

Hal ini sejalan dengan pendapat Hamalik (2005), Media audio-visual yang telah menggunakan teknologi maju berupa elektronik seperti slide, film, dan video pembelajaran sangatlah baik untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas belajar mengajar sehingga dapat mendorong minat belajar dan meningkatkan prestasi belajar siswa.

**Ketuntasan Belajar Siswa Berdasarkan Nilai Ulangan Harian I dan Ulangan Harian II Melalui Penggunaan Media LCD Proyektor**

Berdasarkan analisis tes hasil belajar, ketuntasan belajar siswa secara individual setelah penggunaan media LCD Proyektor dikelas VIII<sup>A</sup> SMPN 1 Kampar Kiri Tahun Ajaran 2012/2013 dapat dilihat pada tabel 4 dibawah ini.

**Tabel 4. Hasil analisis ketuntasan belajar IPA (biologi) siswa setelah penggunaan media LCD Proyektor dikelas VIII<sup>A</sup> SMPN 1 Kampar Kiri tahun ajaran 2012/2013**

Siklus	Nilai Rata-rata	Ketuntasan belajar	
		Tuntas Jumlah (%)	Tidak tuntas Jumlah (%)
Ulangan Harian I	72.33	24(80)	6(20)
Ulangan Harian II	81.16	28(93.33)	2(6.66)

Pada tabel 4 diatas dapat dilihat rata-rata ketuntasan belajar siswa secara individual pada ulangan harian I yaitu 72.33, siswa yang tuntas sebanyak 24 orang (80%) dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 6 orang (20%) dan pada siklus II yaitu siswa yang tuntas sebanyak 28 orang (93.33%) dengan siswa yang tidak tuntas sebanyak 2 orang (6.66%). Tidak tuntasnya 2 siswa tersebut selain karena perhatiannya yang belum terfokus pada materi pelajaran juga karena faktor siswa tersebut semangatnya sangat rendah untuk mengikuti pelajaran disekolah, hal ini terbukti dengan rendahnya nilai siswa tersebut pada hampir setiap mata pelajaran lainnya, jadi butuh tindakan yang lebih untuk membantu 2 siswa tersebut tentunya dengan memberikan bimbingan dan arahan serta pengayaan materi pelajaran sampai siswa tersebut mencapai ketuntasan belajar yang telah ditetapkan sekolah.

Peningkatan persentase ketuntasan belajar siswa VIII<sup>A</sup> pada pelajaran biologi ini tidak terlepas dari penggunaan media LCD Proyektor, karena media LCD Proyektor dengan teknologi visual yang dikombinasikan dengan slide pelajaran yang menarik jika digunakan pada proses belajar mengajar akan membangkitkan minat dan motivasi siswa untuk belajar dengan rasa ingin tahu yang tinggi. Berhasilnya pencapaian indikator dan tujuan pembelajaran biologi tidak terlepas dari usaha guru dalam meningkatkan minat dan perhatian siswa dalam belajar. Oleh karena itu selain metode mengajar juga diperlukan adanya media pembelajaran yang tepat dan menarik agar materi yang disampaikan mudah dipahami dan tidak membosankan.

Menurut Sutikno (2013), dalam proses pembelajaran hadirnya media sangat diperlukan, sebab mempunyai peranan besar yang berpengaruh terhadap pencapaian tujuan pembelajaran. Hal ini dikarenakan belajar tidak selamanya bersentuhan dengan hal yang kongkrit, baik dalam konsep maupun fakta. Bahkan dalam realitanya belajar seringkali bersentuhan dengan hal yang bersifat kompleks dan maya. Karena itu, media memiliki andil untuk menjelaskan hal yang abstrak menjadi lebih terlihat nyata. Kerumitan

pemahaman materi pembelajaran dapat dibantu dengan adanya media pembelajaran.

### **Aktivitas Siswa Dalam Proses Belajar Mengajar**

Pada penelitian ini dilakukan observasi terhadap aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar dengan penggunaan media LCD Proyektor. Hasil observasi siklus I dan siklus II tersebut dapat dilihat pada tabel 5 dibawah ini.

**Tabel 5. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Selama Proses Belajar Mengajar Dengan Penggunaan Media LCD Proyektor**

Aktivitas siswa		Persentase	Rata-rata	Kategori
Siklus I	Pertemuan I	61.38	66.66	K
	Pertemuan II	71.95		
Siklus II	Pertemuan I	79.76	81.68	B
	Pertemuan II	83.61		

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan observer, dapat dilihat rata-rata aktivitas belajar siswa pada siklus I 66,66% (kurang), meningkat pada siklus II menjadi 81,68% (baik). Hal ini dikarenakan siswa sudah optimal dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media LCD Proyektor tersebut. Gambar serta video yang ditayangkan melalui media LCD Proyektor membuat siswa menjadi lebih focus dalam memperhatikan materi pelajaran sehingga dengan sendirinya siswa juga tertarik untuk bertanya tentang materi yang masih kurang dipahaminya, hal ini tentu saja disebabkan karena media LCD Proyektor yang mampu membangkitkan minat serta rasa ingin tahu siswa terhadap materi pelajaran. Siswa yang sebelumnya masih pasif dalam proses pembelajaran dapat dibimbing untuk menjadi lebih aktif. Media LCD Proyektor juga mampu membantu siswa saat diminta menjelaskan hasil diskusi dan saat merangkum pelajaran, Hal ini menandakan bahwa media LCD Proyektor mampu membangkitkan minat dan aktivitas belajar siswa menjadi lebih baik dari sebelumnya. Hal ini sejalan dengan pendapat Arsyad (2011) , bahwa LCD Proyektor merupakan media pembelajaran yang dapat menayangkan contoh-contoh berupa video dan gambar sehingga pembelajaran yang seyogyanya membosankan bisa menjadi lebih menarik minat, rasa ingin tahu dan aktivitas siswa dalam belajar.

### **Aktivitas Guru Dalam Proses Belajar Mengajar**

Pada penelitian ini dilakukan observasi terhadap aktivitas guru dalam proses belajar mengajar dengan penggunaan media LCD Proyektor. Hasil observasi siklus I dan siklus II tersebut dapat dilihat pada tabel 6 dibawah ini.

**Tabel 6. Hasil Observasi Aktivitas Guru Selama Proses Belajar Mengajar Dengan Penggunaan Media LCD Proyektor**

Aktivitas guru		Persentase	Rata-rata	Kategori
Siklus I	Pertemuan I	92	96	BS
	Pertemuan II	100		
Siklus II	Pertemuan I	100	100	BS
	Pertemuan II	100		

Berdasarkan tabel 6 diatas dapat dilihat rata-rata persentase aktivitas guru pada siklus I yaitu 96 (baik sekali) meningkat pada siklus II menjadi 100 (baik sekali). Hal ini dikarenakan guru telah menggunakan waktu dengan efisien

sehingga pada kegiatan inti guru telah memberikan penguatan pada hasil pembahasan LTS, siswa juga telah berani dan memiliki waktu yang cukup dalam mengemukakan jawaban LTS kelompoknya, dan pada kegiatan penutup guru juga telah maksimal saat membimbing siswa dalam menarik kesimpulan terhadap materi yang telah dipelajari. Hal ini sejalan dengan pendapat Slameto (2003), bahwa dalam proses pembelajaran guru mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing, dan memberi fasilitas belajar bagi siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media LCD Proyektor dapat meningkatkan minat dan hasil belajar biologi siswa kelas VIII<sup>A</sup> SMP Negeri 1 Kampar kiri Tahun Ajaran 2012/2013

### **Saran**

Diharapkan kepada guru-guru dapat menggunakan media LCD Proyektor sebagai alat bantu penyampai materi pelajaran untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa dan dalam penggunaannya guru harus bisa membagi waktu serta harus tetap mampu mengelola kelas dengan baik sehingga proses pembelajaran dapat berjalan lancar dan optimalisasi penggunaan LCD Proyektor sebagai media pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arsyad, A. 2002. *Media Pembelajaran*. PT Raja Grafindo Persada : Jakarta
- Arsyad, A. 2011. *Media Pembelajaran*. Rajawali Pers : Jakarta
- Depdiknas, 2006. *Model Penilaian Kelas KTSP*. BP Dharma Bakti : Jakarta
- Hamalik O. 2005. *Media Pendidikan*. Bumi Aksara : Jakarta
- Ibrahim, R. 2010. *Perencanaan Pengajaran*. Rineka Cipta : Jakarta
- Sanjaya. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Kencana : Jakarta
- Sari, N.A. 2012. *Peningkatan minat dan prestasi belajar biologi siswa melalui pendekatan kooperatif tipe examples non examples dengan media LCD Proyektor pada pokok bahasan ekosistem pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Mengwi Kabupaten Badung Bali Tahun Ajaran 2011/2012*. <file:///D:/penelitian/OK/Ayu/Riana/Sari//skripsi.htm>. diakses pada tanggal 18 september 2012
- Slameto. 2003. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Bina Aksara : Jakarta
- Sudjana, N. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. PT Remaja Rosdakarya : Bandung.
- Sutikno. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Holistica : Lombok
- Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Prestasi Pustaka : Jakarta.
- Zainal, A. 2013. *Model-Model Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (inovatif)*. Yrama Widya : Bandung